

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan Hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis lakukan tentang “Komunikasi Interpersonal Wali Kelas dalam Menanamkan Nilai-Nilai Akidah-Akhlak pada Siswa di SD Muhammadiyah Pringgokusuman Yogyakarta” dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses komunikasi interpersonal yang dilakukan wali kelas dalam menanamkan nilai-nilai akidah-akhlak pada siswa tidak hanya melalui perkataan saja, tetapi juga tindakan sehari-hari, yang kemudian menjadi contoh siswa dalam berperilaku. Kemudian nilai-nilai akidah-akhlak yang ditanamkan wali kelas melalui komunikasi interpersonal pada siswa adalah: ketakwaan, menjaga kesucian, kedisiplinan, kejujuran, menepati janji, lemah lembut dan kasih sayang kepada sesama, serta saling tolong menolong.
2. Faktor penghambat komunikasi interpersonal wali kelas dalam menanamkan nilai-nilai akidah-akhlak pada siswa yaitu: kurang antusiasnya siswa dalam menanggapi komunikasi yang dilakukan oleh wali kelas serta belum terbuka dalam menceritakan masalah yang dihadapinya. Namun semua bisa diatasi dengan ketekunan dan kesabaran wali kelas dalam mengulang-ngulang memberikan nasehat dan pesannya sampai siswa paham terhadap maksud wali kelas.

B. Saran

Ada beberapa saran yang dapat penulis tulis, diantaranya kepada:

1. Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Pringgokusuman Yogyakarta agar:
 - a. Selalu mengupayakan peningkatan mutu pendidikan baik dari segi kuantitas, kualifikasi dan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan.
 - b. Senantiasa mengembangkan program-program sekolah yang mendukung terciptanya budaya sekolah yang serasi dengan nilai-nilai akidah-akhlak.
 - c. Meningkatkan kerjasama dan hubungan yang harmonis antara sekolah, masyarakat dan orang tua siswa.
2. Kepada wali kelas agar:
 - a. Selalu menjaga dan meningkatkan hubungan yang didasari kasih sayang terhadap siswa, sehingga proses komunikasi dalam penanaman nilai-nilai akidah-akhlak selalu mengalami perkembangan terhadap perubahan perilaku siswa.
 - b. Meningkatkan kembali intensitas pertemuan dan sosialisai dengan orang tua siswa. Supaya terjadinya konsistensi pembelajaran di sekolah, dan di rumah. Sehingga penanaman nilai-nilai akidah-akhlak yang diharapkan bisa terwujud secara maksimal.

3. Kepada Orang tua Siswa agar:
 - a. Senantiasa mendukung upaya sekolah dalam membimbing dan mengarahkan perkembangan anak didik, terutama dalam hal penanaman nilai-nilai akidah-akhlak.
 - b. Selalu menjaga sinergitas dengan wali kelas dan juga pihak sekolah terkait pembiasaan kehidupan beragama anak di sekolah maupun di rumah, sehingga terjadi kesinambungan.

